

PENGARUH PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) UNTUK MEMPERCEPAT PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI PMB FERAWATI PALEMBANG

Mifta Putri Fatimah¹, Tiara Fatrin², Dwi Yanti³

Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan¹, Dosen Tetap Prodi DIII Kebidanan², Dosen Tetap Prodi DIII Kebidanan³
STIKES Abdurahman Palembang^{1,2,3}
Email : Miftaputrifatimah@gmail.com¹

ABSTRAK

Pada ibu nifas sering mengalami luka jahitan perineum yang diakibatkan pada proses persalinan. Luka perineum adalah luka pada yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan baik secara alamiah maupun disengaja dengan episiotomi. Untuk mempercepat penyembuhan luka perineum ini, *virgin coconut oil* (VCO) memiliki khasiat mempercepat penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Penelitian ini dilakukan di PMB Ferawati Kota Palembang tahun 2021. Jenis penelitian adalah *pra-eksperimen* dengan desain penelitian *two group*. Populasi penelitian ini ibu nifas laserasi tingkat II, dengan sampel 5 responden kontrol perawatan luka sesuai APN, dan 5 responden luka perineum yang diberikan VCO. Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol 8 hari sedangkan pada kelompok perlakuan 4 sampai 5 hari. Penelitian ini dianalisis dengan *Uji Statistic Independen Sampe T – Test* dengan hasil yang didapatkan nilai rata-rata (1,116) dan nilai *p value* = 0,04 < α = 0,05 hasilnya penyembuhan kelompok perlakuan lebih cepat dari pada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standar APN ditambah VCO lebih cepat dibandingkan dengan yang dirawat sesuai standar APN saja.

Kata Kunci: Luka Perineum, Standar Asuhan Persalinan Normal, VCO

ABSTRAK

*Postpartum mothers often experience perineal suture wounds caused during the delivery process. Perineal wounds are wounds caused by tissue damage either naturally or intentionally with an episiotomy. To accelerate the healing of this perineal wound, virgin coconut oil (VCO) has the property of accelerating wound healing. This study aims to see the effect of giving virgin coconut oil (VCO) to accelerate the healing process of perineal wounds in post partum mothers. This research was conducted at PMB Ferawati, Palembang City in 2021. The type of research was pre-experimental with a two-group research design. The population of this study was postpartum women with laceration level II, with a sample of 5 respondents who were wound care controls according to APN, and 5 respondents of perineal wounds who were given VCO. The average wound healing in the control group was 8 days while in the treatment group it was 4 to 5 days. This study was analyzed by Independent Statistical Test until T - Test with the results obtained an average value (1.116) and *p value* = 0.04 < = 0, 05 the result is that the treatment group heals faster than the control group. It can be concluded that the healing of perineal wounds treated according to APN standards plus VCO was faster than those treated according to APN standards alone.*

Keywords: *perineal wound, Normal delivery care standard, VCO*

PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa sejak seorang perempuan melahirkan sampai 42 hari setelah melahirkan. Masa ini merupakan masa yang sangat kompleks yang dialami oleh seorang perempuan terutama yang baru pertamakali melahirkan. Pengalaman seorang ibu nifas tersebut antara lain, merasakan menjadi seorang ibu, mengembalikan kondisi seperti pada masa sebelum hamil (penyembuhan luka-luka jalan lahir, postur tubuh, organ-organ reproduksi), mulai belajar menyusui, merawat anak, dan banyak lagi peran-peran baru yang harus dipelajari oleh seorang ibu baru, (Sumiasih, 2016).

Pada ibu nifas sering mengalami luka jahitan perineum yang diakibatkan pada proses persalinan. Luka perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan baik secara alamiah (rupture) maupun disengaja dengan episiotomi, karena proses pengeluaran janin pada saat proses persalinan, (Khasanah, 2008).

Penyebab luka perineum meliputi yaitu paritas, umur ibu, jarak kelahiran, dan persalinan dengan tindakan. Apabila penyebab luka perineum tidak diperhatikan maka akan menyebabkan infeksi pada luka jahitan perineum, (Mochtar, 2008).

Infeksi pada luka perineum ini merupakan salah satu penyebab dari infeksi pada masa nifas yang dapat menyumbangkan Angka Kematian Ibu

(AKI), jika tidak di perhatikan, penyebab terjadinya infeksi masa nifas yaitu di sebabkan bakteri. Flora kulit seperti *Streptococcus*, *Staphylococcus* dan bakteri lain yang bisa menyebabkan infeksi masa nifas yakni *Escheria coli*, bakteri ini seringkali berasal dari kandung kemih atau *rectum*.

Menurut *World Health Organization* (WHO) Data kematian ibu umumnya terjadi komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan kasus kematian ibu sekitar 75% dari total kematian ibu adalah perdarahan infeksi pada ibu nifas, infeksi pada luka perineum, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman, (WHO, 2014).

Menurut Suamiasih (2016), untuk mencegah infeksi pada luka perineum dapat dilakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) yang memiliki khasiat sebagai antiseptik, antiinfeksi dan dapat mengurangi rasa nyeri serta memberi kenyamanan. Dimana komponen utama dari VCO ini sekitar 92% adalah asam lemak jenuh, diantaranya adalah asam laurat yaitu (48,74%), asam kaprilat (10,91%), asam oleat (4,27%), asam linoleat (1,44%). Kandungan paling besar dalam minyak VCO adalah asam laurat. Asam ini termasuk dalam asam lemak jenuh, dimana selama ini asam lemak jenuh dianggap sebagai sumber berbagai masalah kesehatan. Asam laurat ini memiliki sifat antibiotik, anti bakteri, jamur dan anti virus. Tubuh mengolah asam laurat menjadi manolaurin yang bertanggung jawab sebagai penghancur virus, dan bakteri, seperti

bakteri *Streptococcus*, *Staphylococcus Aureus* yang sangat berbahaya, dan jamur *Candida Albicans* yang sangat umum membuat infeksi pada manusia.

Virgin Coconut Oil (VCO) adalah minyak kelapa yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan atau dengan pemanasan suhu rendah sehingga menghasilkan minyak dengan warna yang jernih, tidak tengik dan terbebas dari radikal bebas akibat dari pemanasan (Lucida, dll 2008).

Manfaat ketika *virgin coconut oil* (VCO) dioleskan pada goresan dan luka, dapat membentuk lapisan tipis yang melindungi luka dari debu luar, bakteri, maupun virus sehingga mempercepat proses penyembuhan dan belum pernah ditemukan adanya efek samping.

Minyak kelapa murni dengan kandungan utama asam laurat ini memiliki sifat antibiotik, anti bakteri, anti jamur dan anti virus. Tubuh mengolah asam laurat menjadi monolaurin yang bertanggung jawab sebagai penghancur virus, dan bakteri seperti bakteri *Streptococcus*, *Staphylococcus Aureus* yang sangat berbahaya, dan jamur *Candida Albicans* yang sangat umum membuat infeksi pada manusia. Sehingga jika dioleskan pada luka akan sembuh pada hari ke 4-5 (Robert, 2014).

Sebuah metabolisme yang tinggi akan mempercepat aktivitas selular, termasuk penyembuhan jaringan yang rusak. Asam laurat memberikan sumber energi yang cepat untuk sel-sel, meningkatkan tingkat metabolisme sel dan

meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri (Hamza, 2012).

Selain itu, VCO juga dapat mempertahankan kelembaban kulit yang luka karena kandungan asam laurat yang tinggi (48-53%) sehingga mendukung proses penyembuhan luka. Kelembapan pada kulit yang luka sangat diperlukan oleh sel-sel epitel untuk migrasi dan menyebar. Keuntungan luka yang terjaga kelembaban akan meningkatkan proses reepitelisasi (kecepatan reepitelisasi menjadi 2-5 kali lebih cepat), meningkatkan sintesis kolagen, dan menurunkan kehilangan cairan pada permukaan luka (Nurdiana, 2006).

Hal ini juga dibuktikan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan salah satunya dari Sumiasih (2016) Populasi penelitian ini ibu nifas melahirkan yang mengalami laserasi tingkat II, dengan sampel 16 orang kelompok kontrol dirawat sesuai APN, dan 16 orang kelompok perlakuan dirawat sesuai APN ditambah VCO. Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol 6-8 hari sedangkan pada kelompok perlakuan 4-5 hari. Kesimpulannya penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standar APN ditambah VCO lebih cepat dibandingkan dengan yang dirawat sesuai standar APN saja.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Retno, E (2017), Setelah dilakukan penerapan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) pada 5 responden. Responden sembuh pada hari ke 5 (60%), dan pada ke 6 (40%). kesimpulannya perlakuan dengan menggunakan *virgin coconut oil* (VCO)

lebih cepat dalam proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Hasil penelitian lain yang juga dilakukan oleh Sumiasih (2016), Populasi penelitian ini ibu nifas melahirkan yang mengalami laserasi tingkat II, dengan sampel 16 orang kelompok kontrol dirawat sesuai APN, dan 16 orang kelompok perlakuan dirawat sesuai APN ditambah VCO. Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol 6-8 hari sedangkan pada kelompok perlakuan 4-5 hari. Kesimpulannya penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standar APN ditambah VCO lebih

cepat dibandingkan dengan yang dirawat sesuai standar APN saja,

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan metode *Pra-Eksperimen* dengan desain atau rancangan penelitiannya adalah *two group*, kelompok kontrol dan dengan intervensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Penelitian ini dilaksanakan di (wilayah Jl. Siaran Lr. Bersatu No. 1028 Kel. Sako Paembang).

Populasi dalam penelitian ini, adalah 10 ibu post partum yang mengalami luka perineum derajat II yang dibedakan 5 dengan perlakuan dan 5 tanpa perlakuan di PMB Ferawati Palembang dengan inklusi Ibu dengan luka perineum derajat II, ibu yang tidak memiliki penyakit kelamin, ibu dengan personal hygiene yang baik.

Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sample untuk penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol, maka, jumlah anggota sample masing-masing adalah 10 orang, pengambilan sample dari masing-masing kelompok adalah 5 orang tergantung dari banyaknya persalinan pada saat penelitian.

Pada penelitian ini, variabel independenya adalah pemberian luka perineum pada ibu post partum , sedangkan variabel dependenya adalah pemberian *virgin coconut oil* (VCO)

Data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu penyembuhan luka diobservasi langsung pada responden dengan pedoman *REEDA Scale* Data dianalisis dengan *Uji Statistik Independen Sample T-Test* dengan bantuan komputer.

Tanda REEDA	SKOR			
	0	1	2	3
Redness (Kemerahan)	Tidak Ada	0,25 cm di luar kedua sisi luka	Antara 0,25-0,5 cm di luar kedua sisi luka	>0,5 cm di luar kedua sisi luka
Echymosis (Perdarahan Bawah Kulit)	Tidak Ada	Mencapai 0,25 cm di kedua sisi luka atau 0,5 cm di salah satu sisi luka	0,25-1 cm di kedua sisi luka atau 0,5-2 cm di salah satu sisi luka	> 1 cm di kedua sisi luka atau > 2 cm di salah satu sisi luka
Edema (Pembengkakan)	Tidak Ada	< 1 cm dari luka insisi	1-2 cm dari luka	> 2 cm dari luka insisi
Discharge (Perubahan Lochea)	Tidak Ada	Serum	Serosanguineous	Berdarah, purulent
Approximation (Penyatuan Jaringan)	Tertutup	Kulit tampak terbuka < 3 cm	Kulit dan lemak subkutan tampak terpisah	Kulit subkutan dan fascia tampak terpisah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampai akhir waktu penelitian responden yang dapat diamati adalah 5 responden kelompok kontrol dan 5 responden dengan perlakuan yang diberikan VCO. Hasil pengamatan. Hasil pengamatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pemberian virgin coconut oil di BPM Ferawati.

No	Pemberian Virgin Coconut Oil	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	5	50.0
2	Tidak	5	50.0
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 10 responden yang melakukan

perawatan luka perineum dengan menggunakan virgin coconut oil sebanyak 5 responden dengan persentase 50% dan perawatan luka perineum dengan tidak menggunakan virgin coconut oil sebanyak 5 responden dengan persentase 50%.

Penyembuhan luka dinilai dari perubahan tanda REEDA yang tercermin dari perubahan skor.

Menurut skala REEDA (Redness, Edema, Echymosis, Discharge, Approximation), luka dikatakan sembuh jika pada luka perineum tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada perdarahan bawah kulit, tidak ada perubahan lochea, dan luka perineum dapat menyatu.

Hasil pengamatan terhadap responden kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum

Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO)	Proses Penyembuhan Luka Perineum				Jumlah		Mean	P Value
	Cepat		Lambat		N	%		
	n	%	n	%				
Ya	5	50	0	0	5	50	1,166	0.004
Tidak	1	10	4	40	5	50	2,00	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden yang melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan virgin coconut oil sebanyak 5 responden semua mengalami waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat ≤7 hari

dengan nilai mean 1,166 dan tingkat persentase 50% dan terdapat 1 responden yang melakukan perawatan luka perineum dengan APN mengalami waktu penyembuhan luka lebih cepat yakni pada hari ke 6 persentase 10%. Responden yang melakukan perawatan perineum dengan APN sebanyak 4 responden mengalami waktu penyembuhan luka perineum lebih lambat (>7 hari) dengan nilai mean 2,00 dan tingkat persentase 40%.

Berdasarkan *Uji Statistik Independen sample T-Test* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ teruji secara statistik hipotesis diterima yang berarti penyembuhan luka perineum menjadi lebih cepat menggunakan *virgin coconut oil* artinya terdapat pengaruh pemberian *virgin coconut oil* untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Pembahasan

Pada saat melakukan penelitian responden melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* setiap 3 kali sehari pada saat mandi dengan menggunakan kassa steril yang diberikan *virgin coconut oil* dan di olesi pada bagian luka. Hal ini sesuai dengan teori Nurdiana (2006), yang menyatakan bahwa perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* dilakukan 3 kali sehari pada saat mandi menggunakan kassa steril yang mengandung antiseptik kemudian diolesi pada daerah luka.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* sebanyak 5 responden dengan waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat ≤ 7 hari 3 responden dengan waktu penyembuhan 5 hari dan 2 responden waktu penyembuhan 4 hari dengan persentase 100% yang dikategorikan penyembuhan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan teori Robert (2014), yang menyatakan bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* lebih cepat 4-5 hari dibandingkan dengan tidak diberikan *virgin coconut oil* karena VCO mengandung banyak sekali manfaat untuk membantu penyembuhan luka didukung oleh teori Robert (2014), yang menyatakan minyak kelapa murni dengan kandungan utamanya asam laurat yang memiliki sifat antibiotik, anti bakteri, anti jamur dan anti virus. Tubuh mengolah asam laurat menjadi monolaurin yang bertanggung jawab sebagai penghancur virus, dan bakteri seperti bakteri *Streptococcus*, *Staphylococcus Aureus* yang sangat berbahaya, dan jamur *Candida Albicans* yang sangat umum membuat infeksi pada manusia. Sehingga jika dioleskan pada luka akan sembuh pada hari ke 4-5.

Pada saat melakukan penelitian responden melakukan perawatan perineum hanya dengan mencuci bersih kemaluan dengan menggunakan air sabun dan air bersih tanpa memberikan antiseptik apapun. Hal ini sesuai dengan teori Elva (2012), yang menyatakan bahwa salah satu hal yang diperhatikan dalam merawat luka jahitan perineum adalah mencuci perineum dengan

menggunakan sabun dan air bersih sesering mungkin, luka tidak perlu dikompres antiseptik cair apapun.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang melakukan perawatan luka perineum yang tidak menggunakan *virgin coconut oil* sebanyak 5 responden dengan waktu penyembuhan luka perineum cepat < 7 hari 1 responden dan waktu penyembuhan luka perineum lambat > 7 hari 4 responden, dikategorikan cepat sesuai dengan waktu penyembuhannya jika tidak dibandingkan dengan waktu penyembuhan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil*. Hal ini bertolak belakang dengan hasil pakar konsultasi Lestari (2013), yang menyatakan penyembuhan luka perineum yang tidak menggunakan antiseptik pada daerah luka untuk waktu penyembuhannya yaitu 6-7 hari dikarenakan pada saat dilakukan penelitian terdapat beberapa responden yang melakukan perawatan luka perineum yang tidak benar yakni pada personal hygiene ibu, dimana ibu tidak mengganti pakaian dalamnya ketika terasa lembab dan tidak segera mengganti pembalut ketika sudah terasa penuh sehingga memicu adanya bakteri yang dapat menghambat proses penyembuhan luka perineum ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyembuhan luka perineum cepat jika hanya dengan mencuci bersih tidak menggunakan antiseptik apapun. Hal ini sesuai dengan teori Wahyu (2011), yang menyatakan bahwa luka tidak perlu dikompres obat antiseptik atau cairan apapun untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Perawatan luka dengan

menggunakan air steril secara umum penyembuhan luka perineum <10 hari. Sedangkan jika dibandingkan dengan menggunakan *virgin coconut oil* waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat yaitu 4-5 hari (Robert, 2014).

Pada saat melakukan penelitian responden yang melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* sebanyak 5 responden dimana semua responden mengalami waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat < 7 hari dengan nilai mean 1,166 Hal ini didukung oleh teori Robert (2014) menyatakan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat yaitu 4-5 hari dikarenakan kandungan yang terdapat pada VCO salah satunya antibiotik dan anti inflamasi sehingga membuat waktu penyembuhan luka lebih cepat, selanjutnya responden yang melakukan perawatan luka perineum yang tidak menggunakan *virgin coconut oil* sebanyak 5 responden dengan waktu penyembuhan luka perineum lebih lambat > 7 hari dan ada 1 responden mengalami waktu penyembuhan luka perineum cepat <7 hari.

Pada saat melakukan penelitian responden yang melakukan perawatan luka perineum dengan perawatan APN sebanyak 5 responden dengan waktu penyembuhan luka perineum lambat > 7 hari dengan nilai mean 2,00, hal ini bertolak belakang dengan hasil pakar konsultan Lestari (2013), yang menyatakan luka akan sembuh pada hari ke 6-7 hari, dikarenakan pada saat dilakukan

penelitian terdapat beberapa responden yang melakukan perawatan luka perineum yang tidak benar yakni pada personal hygiene ibu, dimana ibu tidak mengganti pakaian dalamnya ketika terasa lembab dan tidak segera mengganti pembalut ketika sudah terasa penuh sehingga memicu adanya bakteri yang dapat menghambat proses penyembuhan luka perineum ibu.

Proses penyembuhan luka perineum tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *virgin coconut oil* saja. Hasil penelitian juga menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum antara lain, faktor *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah bagaimana cara ibu melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan antiseptik, jika menggunakan antiseptik terlalu banyak hal tersebut dapat menyebabkan luka menjadi lembab dan basah sehingga dapat membuat luka tersebut menjadi infeksi. Hal ini sesuai dengan teori Taylor (2004), yang menyatakan bahwa faktor internal penyembuhan luka perineum yaitu usia, cara perawatan (*personal hygiene*), berat badan, dan status nutrisi/gizi.

Perawatan Perineum dengan APN Menurut Lockhart & Saputra (2014). Mengatakan bahwa perawatan luka pada ibu nifas dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu melaksanakan perawatan perineum setiap kali pasien selesai buang air kecil, besar dan mengganti pembalut, sering mengganti pembalut setiap 4-6 jam dengan melepaskan pembalut dari depan ke belakang, berendam atau sitz bath (merendam

bagian perineum dalam air hangat untuk meningkatkan proses kesembuhan luka, mengurangi inflamasi, & merelaksasi otot setempat) 3-4x sehari sesuai dengan arahan dokter.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumiasih (2016) yang bertujuan untuk menemukan perbedaan lama penyembuhan luka perineum yang dirawat sesuai standart asuhan dan luka perineum yang ditambah VCO, mengatakan bahwa perawatan perineum yang ditambah dengan VCO dapat mempercepat penyembuhan luka perineum selama 4-5 hari, daripada hanya perawatan perineum saja yang sembuh selama 6-7 hari.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* waktu penyembuhannya lebih cepat <7 hari rata-rata pada hasil ke 5 dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *virgin coconut oil* >7 hari rata-rata pada hari ke 8 dengan nilai mean 1,166 yang artinya perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* terdapat pengaruh untuk mempercepat proses penyembuhan luka. MEAN diartikan sebagai nilai rata-rata sederhana dari sekumpulan dua atau lebih bilangan, mean menunjukkan distribusi nilai yang sama untuk kumpulan data tertentu yang digunakan untuk melihat hasil.

Berdasarkan *Uji Statistik Independen Sample T - Test* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ teruji secara statistik hipotesis diterima yang berarti penyembuhan luka perineum menjadi

cepat apabila menggunakan *virgin coconut oil*, artinya terdapat pengaruh pemberian *virgin coconut oil* terhadap penyembuhan luka perineum, *p value* itu sendiri adalah nilai peluang terkecil dari suatu pengujian hipotesis sehingga nilai statistik uji yang diamati masih berarti.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang sama dilakukan oleh Sumiasih (2016) dengan jumlah sample 32 responden yang dibagi dua kelompok 16 dengan perawatan APN dan 16 dengan VCO dengan hasil *p value* = $0,03 < \alpha = 0,05$ artinya ada perbedaan bermakna terhadap penyembuhan luka perineum kedua kelompok, dimana yang dirawat dengan VCO lebih cepat sembuh dibandingkan dengan perawatan tidak menggunakan VCO. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitiannya menyatakan bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil* lebih cepat dibandingkan yang tidak diberikan *virgin coconut oil* sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *virgin coconut oil* ini berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum. Hal ini didukung dengan teori Suamiasih (2016), kandungan yang terdapat pada *virgin coconut oil* (VCO) yang memiliki khasiat sebagai antiseptik, antiinfeksi dan dapat mengurangi rasa nyeri serta memberi kenyamanan. Selain itu, VCO juga dapat mempertahankan kelembaban kulit yang luka karena kandungan asam laurat yang tinggi (48-53%) sehingga mendukung proses penyembuhan luka. Kelembaban pada kulit yang luka sangat diperlukan oleh sel-sel epitel untuk migrasi dan menyebar. Keuntungan luka yang terjaga

kelembaban akan meningkatkan proses reepitelisasi (kecepatan reepitelisasi menjadi 2-5 kali lebih cepat), meningkatkan sintesis kolagen, dan menurunkan kehilangan cairan pada permukaan luka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pengaruh pemberian *virgin coconut oil* untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan observasi keadaan luka setelah diolesi *virgin coconut oil* yang diberikan 3 kali sehari selama 5 hari beturut-turut didapatkan hasil pada kujungan kedua yakni hari kelima keadaan luka yang diukur menggunakan skor REEDA dengan hasil berada pada angka 1 dengan keadaan lukanya yang sudah sembuh tidak ada kemerahan dan pembengkakan artinya keadaan luka perineum dinyatakan sembuh. Hal ini didukung oleh teori Hamza (2012), yang menyatakan sebuah metabolisme yang tinggi akan mempercepat aktivitas selular, termasuk penyembuhan jaringan yang rusak. Asam laurat memberikan sumber energi yang cepat untuk sel-sel, meningkatkan tingkat metabolisme sel dan meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di BPM Ferawati

Palembang. Distribusi frekuensi waktu penyembuhan luka perineum yang menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) di BPM Ferawati Palembang di kategorikan cepat rata-rata 5 hari yaitu 100%. Distribusi frekuensi waktu penyembuhan luka perineum yang dengan perawatan APN di BPM Ferawati Palembang dikategorikan lambat rata-rata 8 hari yaitu 100%. Dari hasil penelitian didapatkan pengaruh pemberian *virgin coconut oil* untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dengan nilai $p\text{ value} = 0,004 < \alpha = 0,05$, dengan nilai mean yang menggunakan VCO = 1,166 dan nilai mean yang tidak menggunakan VCO = 2,00

SARAN

Diharapkan agar dapat meneliti variabel lain yang lebih bervariasi dan mencakup penelitian yang lebih luas dengan metode penelitian yang lebih berbeda terutama yang berpengaruh dengan cara perawatan luka perineum sehingga penelitian dapat terus berkembang dan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi mahasiswa khususnya D-III Kebidanan Stikes Abdurahman Palembang dalam mengembangkan penelitian lebih luas dengan variabel penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Elva. 2012. Luka Perineum. <http://elvantris.blogspot.com/2012/10/perineum>. Diakses tanggal 3 januari 2013

Khasanah, 2008. Luka perineum. <http://edukasi.net.com>. Diakses tanggal 30 September 2018

Lockhart, Saputra. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Fsiologis dan Patologis*. Alih bahasa : Dr. Andry Hartono. Tangerang : Binarupa Aksara Publisher

Lucida et al. 2008. *Uji Daya Peningkat Penetrasi Virgin Coconut Oil (VCO) Dalam Basis krim*. Jurnal Sains & Teknologi Farmasi Vol.13 No.1

Mochtar. 2008. *Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta : ECG.

Nurdiana. 2006. *Perbedaan Percepatan Penyembuhan Luka Antara Perawatan Luka Menggunakan Virgin Cconut Oil dan Normal*. *Strain Wistar*. P 3-9

Robert. 2014. *Harapan Kesembuhan Untuk Pasien Pada Virgin Coconut Oil*.

Sumiasih, Somoyani, Armini. 2016. *Virgin Coconuy Oil Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Puskesmas Kota Denpasar*. Jurnal Skala Husada Volume 13, 1 Aplir 2016 : 39-4. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar..

World Health Organization, (2014). *Health Topics*. online] Tersedia di: <https://www.who.in>